PEMENUHAN HAK KESEHATAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIB PADANG

Shindy Putri Indrami1, Uning Pratimaratri1
Program Studi Ilmu Hukum1, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta
Email: shindy.putriindrami05@gmail.com

ABSTRAK

LAPAS merupakan suatu tempat pembinaan, suatu metodologi "Treatment of Offenders" dengan pendekatan yang berpusat kepada potensi-potensi yang baik itu ada pada individu yang bersangkutan maupun ditengah-tengah masyarakat. Dari konsep ini LAPAS tidak hanya dijadikan wadah untuk menghilangkan kemerdekaan seseorang yang melakukan kriminal, melainkan sebagai wadah pembinaan terhadap narapidana, serta memenuhi hak-haknya layaknya manusia pada umumnya. Berdasarkan Pasal 14 Ayat (1) Angka 4 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan (UU Pemasyarakatan), dirumuskan bahwa narapidana mempunyai hak : Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makan yang layak. Rumusan Masalah: (1)Bagaimanakah pemenuhan hak kesehatan warga binaaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan kelas IIB Padang? (2) Apakah kendala yang ditemui dalam pemenuhan hak kesehatan warga binaan di Lembaga Permasyarakatan Perempuan kelas IIB Padang? Pada jenis penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis; sumber data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder; Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumen, observasi, dan dianalisis secara kualitatif. Simpulan hasil penelitian: (1) Pemenuhan terhadap hak kesehatan bagi narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Padang belum terpenuhi (2) Kendala yang ditemui dalam pemenuhan hak warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang Sarana dan prasarana belum memadai, dan tempatnya masih bergabung dengan rutan anak aia.

Kata Kunci: Hak, Warga Binaan, Lembaga Pemasyarakatan, Narapidana

i